

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Uzer dan Lilis mengemukakan bahwa program pendidikan pada semua jenjang dan jalur pendidikan terdiri dari tiga kelompok, yakni: kelompok mata pelajaran, kelompok muatan lokal dan kelompok pengembangan diri. Kelompok pengembangan diri mencakup didalamnya adalah bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler. Istilah kulikuler berarti pengalaman diluar lingkungan kurikulum sekolah. Meskipun istilah tersebut digunakan untuk maksud kegiatan diluar kurikulum sekolah dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif maupun efektif, mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya, mengetahui, mengenal, serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya.¹

Adapun pengertian ekstrakurikuler keagamaan dapat dilihat dalam Buku Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam “ekstrakurikuler keagamaan adalah sebagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar, serta untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama”.²

Maka dapat dikatakan bahwa ekstrakurikuler keagamaan adalah kegiatan tambahan diluar jam pelajaran yang di ikuti semua siswa sesuai dengan bakat, minat, dan keinginan siswa agar dapat memperkaya, memperluas wawasan, pengetahuan agama Islam dan pembentukan pribadi siswa yang baik serta

¹ Moh. Uzer Dan Lilis, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1993), 22.

² Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004), 9.

melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjahui segala larangan-Nya.

Mengingat betapa pentingnya pengetahuan keagamaan dikalangan remaja ketika hendak diarahkan kepada hal-hal yang terkait dengan masalah agama tentunya membutuhkan suatu sarana atau media untuk menstimulus minat tersebut. Salah satunya yaitu dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam yang memberikan wawasan keagamaan pada anak.

Sie Kerohanian Islam yang akan di teliti oleh penulis, mempunyai tanggung jawab, salah satunya untuk mengelola kegiatan keagamaan. Dan SKI mempunyai beberapa progam kerja yang harus mereka kelola, diantaranya adalah: Progam Umum (Pengumpulan Infaq, Koordinasi & Silaturahmi Pengrus-Pengurus Syuro', Progam Harian (Sholat Dhuha, Shalat Jamaah, Kerja Bakti& Pembersihan Inventaris Masjid. Program Dakwah (Ligo'& Mentoring, Seni Islam, Baksos). Devisi Keputrian (Keputian Shop, Gerakan Peduli Jilbab, Keputrian Akbar). Biro KBHI (Kegiatan Hari Besar Islam) (Isra' Mi'raj, Pondok Ramadhan, Idul Adha, 1 Muharam, Maulud Nabi) dll. Yang demikian itu merupakan beberapa kegiatan keagamaan yang di manajemen oleh Sie Kerohanian Islam SMAN 1 Kediri.

Bapak Drs. H. Asrori selaku guru mata pelajaran PAI, ketika dimintai tanggapan mengenai SKI mengatakan sebagai berikut:

Sie Kerohanian Islam merupakan salah satu progam yang dibentuk berdasarkan kebutuhan untuk menunjang kegiatan keagamaan yang ada di SMAN 1 Kediri, dan sebagai wadah bagi peserta didik untuk memperluas pengetahuannya mengenai ajaran agama Islam yang mereka peroleh setiap satu minggu sekali dari pematari. Dan keberadaannya juga sangat di perhitungkan oleh sekolahan karena mereka berperan penting

dalam mengelola kegiatan keagamaan yang ada di Sekolah, akan tetapi mereka tetap ada seorang pembina yang memonitoring kegiatan SKI.³

Hal yang dikatakan oleh bapak Drs. H. Asrori tersebut juga termasuk hal yang membedakan sekolah lain dengan SMAN 1 Kediri dari segi kegiatan keagamaannya. Meskipun sekolah tersebut dari peserta didiknya tidak hanya beragama Islam, namun SMAN 1 Kediri tetap menjunjung tinggi agama Islam dan budaya-budaya yang ada di Islam, bahkan kegiatan keagamaan di SMAN 1 Kediri ini hampir sebanding dengan Madrasah Aliyah yang dominan dengan banyak sekali kegiatan keagamaannya.

Dalam suatu program kegiatan komponen pengelolaan adalah hal yang sangat penting. Menurut Rohiat Pengelolaan sama seperti manajemen yang berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki sekolah atau organisasi yang di antaranya adalah manusia, uang, metode, materil, mesin dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses.⁴

Program Sie Kerohanian Islam yang ada di SMAN 1 Kediri, seperti yang dikatakan oleh Sayidati salah satu anggota dari Sie Kerohanian Islam mengatakan bahwa “ program ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam memang sangat berperan penting dalam mengelola kegiatan keagamaan, diantaranya yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan sehari-hari, mingguan, maupun acara-acara KBHI (Kegiatan Hari Besar Islam).⁵

³ Asrori, Guru Mapel PAI SMAN 1 Kediri, Kediri, 20 Februari 2017.

⁴ Mohamad Mustari, Ph. D, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 2.

⁵ Sayidati, Anggota SKI, Kediri , 3 Maret 2017

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PERAN PROGRAM EKSTRAKURIKULER SIE (SIE KEROHANIAN ISLAM) DALAM MENGELOLA KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMA NEGERI 1 KEDIRI.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian di atas, maka peneliti akan memfokuskan penelitiannya pada tiga pokok masalah, yaitu:

1. Apa program kegiatan keagamaan yang direncanakan ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam di SMAN 1 Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam dalam mengelola kegiatan keagamaan di SMAN 1 Kediri?
3. Bagaimana evaluasi program ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam di SMAN 1 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan program kegiatan keagamaan yang direncanakan ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam di SMAN 1 Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam dalam mengelola kegiatan keagamaan di SMAN 1 Kediri.

3. Untuk mendiskripsikan evaluasi program ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam di SMAN 1 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Tambahan wawasan keilmuan bagi penulis.
 - b. Menjadi tambahan karya ilmiah untuk dunia pendidikan Islam.
2. Secara praktis
 - a. Menjadikan salah satu bahan pedoman bagi program ekstrakurikuler sie kerohanian Islm dalam mengelola kegiatan keagamaan di sekolahan.
 - b. Sebagai referensi tambahan bagi kalangan akademik untuk penelitian lebih luas dan spesifik.
 - c. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi semua pihak yang terlibat dalam program ekstrakurikuler sie kerohanian Islam dalam mengelola kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Kediri.